

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini pendekatan yang penulis gunakan adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data-data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.⁴¹ Metode ini dapat digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen), yaitu peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.⁴²

Dan untuk jenis penelitian yang digunakan ini adalah penelitian lapangan (field research). Penelitian lapangan merupakan penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data informasi yang diperoleh langsung dari responden atau penelitian yang bertujuan mengungkap makna yang diberikan oleh anggota masyarakat pada perilakunya dan kenyataan sekitar. Yang mana peneliti mengamati secara langsung praktek bagi hasil Sapi Perah yang

⁴¹Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), 3.

⁴² Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian* (Bandung: Pustaka Setia, 2008), 122.

dilakukan oleh masyarakat Desa Galengdowo Kecamatan Wonosalam Kabupaten Jombang.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan yang digunakan peneliti, yaitu pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti dalam melakukan penelitian di lapangan sangat penting, karena peneliti merupakan suatu instrument kunci yang secara langsung mengamati, mengobservasi, dan memwawancarai terhadap objek yang diteliti. Peneliti yang berperan aktif dalam penelitian akan langsung hadir dalam pengamatan serta wawancara terhadap subjek penelitian. Subjek penelitian tersebut antara lain dari pihak pemilik modal Sapi Perah dan pihak pengelola Sapi Perah yang melakukan bagi hasil serta perangkat Desa Galengdowo Kecamatan Wonosalam Kabupaten Jombang.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dijadikan untuk melakukan penelitian adalah di Desa Galengdowo, Kecamatan Wonosalam, Kabupaten Jombang. Informasi yang akan diperoleh adalah melalui wawancara.

D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan berupa sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer adalah data yang langsung didapat oleh peneliti dari

sumber pertama.⁴³ Dan sumber data sekunder adalah sumber data yang dapat berupa buku-buku yang berupa *subject matter* yang ditulis orang lain, dokumen-dokumen yang merupakan hasil penelitian dan hasil laporan.⁴⁴

E. Metode Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.⁴⁵ Observasi bisa juga disebut pengamatan meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra.⁴⁶ Dalam melakukan observasi selama penelitian ini dilaksanakan, peneliti mengamati proses pemeliharaan Sapi Perah secara langsung antara lain: merumput untuk pakan Sapi (*ngarit*), proses pemberian makan berupa katul (*nyombor*), memandikan Sapi Perah (*guyang*), membersihkan kandang, proses pemerahan susu, dan penyeteran susu Sapi Perah ke penampungan susu (*pengepul*).

⁴³ Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian* (Jakarta: Rajawali, 1987), 93.

⁴⁴ Saebani, *Metode Penelitian*, 93.

⁴⁵ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Cet. Ke-22 (Yogyakarta: Andi Offset, 1990), 136.

⁴⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 199.

2. Wawancara

Wawancara merupakan proses pengumpulan data atau informasi melalui tatap muka antara pihak penanya (interviewer) dengan pihak yang ditanya (interviewee).⁴⁷

Dan dilakukan sebagai pelengkap untuk memperoleh informasi tentang penerapan sistem bagi hasil yang dilakukan oleh masyarakat Desa Galengdowo Kecamatan Wonosalam Kabupaten Jombang, dengan memakai pokok-pokok wawancara. Wawancara ini dilakukan dengan mengambil responden dari beberapa pihak pemodal dan pemelihara.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, hasil laporan RAT, notulen, agenda dan sebagainya.⁴⁸ Metode ini penyusun gunakan untuk memperoleh data, tentang profil Desa Galengdowo, antara lain monografi, peta, foto, dan data-data lain yang terkait.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan upaya menata secara sistematis hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman terhadap pokok masalah penelitian dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Pada

⁴⁷ Djama'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2011), 130.

⁴⁸ Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, 40.

penelitian ini analisis data yang digunakan adalah menggunakan metode deduktif dan induktif.

Deduktif adalah cara penarikan kesimpulan dari hal yang bersifat umum menjadi khusus (individual). Atau cara berfikir dimana dari pernyataan yang bersifat umum ditarik kesimpulan yang bersifat khusus. Sedangkan induktif adalah berfikir dari fakta-fakta yang khusus, peristiwa yang kongret, kemudian dari fakta atau peristiwa yang khusus kongret itu ditarik generalisasi yang mempunyai sifat umum. Dalam generalisasi semacam ini sudah tentu hal atau peristiwa khusus yang dijadikan dasar dari generalisasi itu masih termasuk dalam daerah generalisasi yang dianggap benar.⁴⁹

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, keabsahan data ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Kredibilitas data di maksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan, adapun teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a) Ketekunan pengamatan. Hal ini di lakukan untuk lebih mendalami dan memahami terhadap apa yang sedang di teliti.

⁴⁹ Saebani, *Metode Penelitian.*, 70.

- b) Trigulasi, yaitu pemeriksaan keabsahan data memanfaatkan sesuatu yang ada di luar objek penelitian untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu.⁵⁰

H. Tahap – Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini melalui empat tahap yaitu sebagai berikut:

1. Tahap pra-lapangan meliputi: menyusun rencana penelitian, memilih fokus lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai keadaan lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, menyiapkan perlengkapan, persoalan etika penelitian.
2. Tahap pengelolaan lapangan meliputi: memahami latar penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan, berperan serta sambil mengumpulkan data.
3. Tahap analisis data meliputi: konsep dasar analisis data, menentukan tema dan merumuskan hipotesisi, menganalisis hipotesis.⁵¹

⁵⁰ Moleong, *Metodologi Penelitian.*, 175-179.

⁵¹ Basrowi & Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 84-92.